

PENDAHULUAN

Terdorong oleh keinginan penyusun untuk berpartisipasi dalam usaha Pemerintah yang sedang menggalakkan Kepariwisata Indonesia pada umumnya dan Kepariwisata Jawa Timur Pada khususnya, guna meningkatkan pendapatan devisa negara melalui devisa nonmigas maka dipilihlah judul "Pondok Wisata Cemorolawang di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru" ini.

Proyek ini merupakan suatu sarana atau fasilitas bagi pariwisata, khususnya pariwisata di kawasan Gunung Bromo yang makin hari makin dibanjiri pengunjung baik dari mancanegara maupun nusantara.

Penyusunan laporan perencanaan dan perancangan ini berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan penyusun dengan segala keterbatasannya, dari berbagai sumber, terutama dari hasil studi literatur, studi perbandingan dan hasil wawancara dengan pihak-pihak yang bersangkutan, serta pengamatan lokasi.

Adapun isi pembahasan laporan perencanaan dan perancangan ini secara singkat adalah sebagai berikut:

BAB I : Pengenalan Masalah, yang berisikan latar belakang gagasan dan pengertian judul.

BAB II : Tinjauan Pendahuluan, yang berisikan tinjauan umum terhadap Kawasan Taman Nasional Bromo

Tengger Semeru maupun terhadap lokasi proyek itu sendiri, yaitu di Cemorolawang.

BAB III : Dasar Perencanaan, yang membahas tentang lingkup perencanaan, hasil studi perbandingan, program dasar maupun program kebutuhan proyek.

BAB IV : Dasar Perancangan, membahas tentang perancangan tapak, perancangan bangunan, perancangan utilitas serta perancangan ruang luar.

BAB V : Perhitungan Biaya, berisikan pembahasan yang menyangkut biaya investasi serta pengembalian modal.

BAB I

PENGENALAN MASALAH

1. LATAR BELAKANG GAGASAN

1.1. Kebijaksanaan Indonesia di Bidang Pariwisata

Tahun 1991 yang akan datang telah diputuskan sebagai "Visit Indonesia Year" oleh KTT ASEAN di Manila tahun 1987 yang lalu.

Dalam rangka menyambut "Visit Indonesia Year", pemerintah Indonesia telah mencanangkan tahun 1989 yang lalu sebagai tahun sadar wisata dan dengan menerbitkan pula surat keputusan menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi No KM 5/UM 209/MPPT 89 yang memuat tentang pedoman penyelenggaraan program sadar wisata tersebut, yang meliputi 7 K atau disebut pula Sapta Pesona, terdiri atas kebersihan, keamanan, ketertiban, keindahan, kenyamanan, karamah tamahan, dan kenangan dengan sasaran seluruh warga negara Indonesia yang berjumlah 170 juta jiwa, baik masyarakat, aparat pemerintah, maupun pengusaha.

Pedoman penyelenggaraan Sapta Pesona ini bertujuan pula agar masyarakat dapat merasakan manfaat daripada usaha atau kegiatan pembangunan di bidang pariwisata ini serta diharapkan pula program tersebut dapat tercipta

secara berkesinambungan/terus menerus, tidak terhenti di tahun 1989 saja.

1.2. Kebijaksanaan PEMDA Jawa Timur

Menyambut baik kebijaksanaan pemerintah Indonesia dengan program Sapta Pesona yang diciptakannya serta untuk menunjukkan bahwa pariwisata Jawa Timur benar-benar potensial, Gubernur Jawa Timur sebagai kepala PEMDA Jawa Timur mendorong segenap warga maupun aparat PEMDA Jawa Timur untuk dapat ikut andil atau berpartisipasi meningkatkan dan menggali potensi pariwisata Jawa Timur serta bisa menyadari usaha keras pemerintah dan benar-benar mengerti dan memahami arti pentingnya pariwisata bagi negara, bangsa dan kehidupan masyarakat itu sendiri.

Jawa Timur mulai melakukan pembenahan-pembenahan di segala bidang guna meningkatkan kepariwisataan propinsi ini (khususnya Taman Nasional Bromo Tengger Semeru), baik yang menyangkut sarana dan prasarana transportasi, akomodasi, promosi maupun pelayanan seperti terlihat selama ini, misalnya : dibukanya rute pelayaran Pelabuhan Tanjung Perak Pulau Bali bulan Maret 1989 yang lalu, diprioritaskannya pembenahan-pembenahan fisik, sistem pelayanan maupun status Bandara Juanda sebagai pintu masuk ke Jawa Timur lewat udara, menyediakan pusat informasi pariwisata di tempat-tempat strategis, seperti

di bandara-bandara, stasiun-stasiun dan lain-lain.
(Sumber: Surabaya Post 30 -1-1989)

1.3. Potensi Pariwisata Jawa Timur

Jawa Timur memiliki beraneka ragam obyek wisata yang menarik, mulai dari pemandangan alamnya, candi-candinya maupun kebudayaan dan kesenian khas tradisionalnya yang berbeda-beda antara daerah yang satu dengan yang lainnya, apalagi secara geografis Jawa Timur terletak pada lokasi strategis yaitu terletak antara 2 daerah tujuan wisata yang telah terkenal dalam dunia Internasional, yaitu daerah tujuan wisata Bali dan Jogjakarta. Kesemuanya ini merupakan suatu potensi yang akan mampu menjadikan Jawa Timur sebagai salah satu daerah tujuan wisata, bukan sekedar daerah transit wisata saja seperti yang dikenal wisatawan selama ini.

1.4. Gagasan

Melihat kekayaan yang dimiliki Jawa Timur di bidang pariwisata serta didukung oleh kebijaksanaan dan tekad pemerintah baik dalam skala Internasional, nasional maupun regional untuk memajukan pariwisata Indonesia pada umumnya dan pariwisata Jawa Timur pada khususnya, maka timbul keberanian beberapa pihak untuk segera mendirikan tempat-tempat peristirahatan serta pembangunan sarana akomodasi guna memberikan fasilitas kepada

wisatawan.

Agar para wisatawan dapat benar-benar menikmati rekreasinya maka diperlukan suatu wadah fisik yang dapat menampung aktivitas-aktivitas wisatawan tersebut, salah satu diantaranya berupa pondok wisata yang tentunya memerlukan penanganan tersendiri sejak dari disainnya, pembentukan suasananya maupun lingkungannya dengan tidak mengabaikan peraturan-peraturan pemerintah, yaitu mempertahankan keaslian serta tidak merusak kondisi atau kualitas lingkungan setempat.

Lokasi yang dipilih berada pada kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru yaitu di Cemorolawang, dengan pertimbangan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru ini mempunyai obyek wisata alam maupun budaya yaitu Gunung Bromo dengan Kasodo dan masyarakat Tenggernya yang telah terkenal sebagai primadona wisata Jawa Timur dan letaknya yang secara geografis sangat strategis yaitu "di tengah-tengah" Propinsi Jawa Timur. (Sumber: Surabaya Post 30-1-1989)

2. PENGERTIAN JUDUL

2.1. Pengertian Pondok

Kata "Pondok" sendiri berarti rumah untuk sementara waktu yang biasa didirikan dengan bahan sementara pula yang terdapat di ladang, hutan atau sawah.

Dibeberapa tempat di Jawa, kata ini mengandung arti asrama di mana para siswa belajar agama Islam, yang dalam hal ini sifat sementara bangunannya sudah ditinggalkan.

(Sumber : Poerwadarminta, WJS, Kamus Umum Bahasa Indonesia, 1982)

2.2. Pengertian Wisata

Wisata : darmawisata, pariwisata

- Bepergian bersama-sama untuk memperluas pengetahuan, bersenang-senang melihat pemandangan yang indah.
- Piknik

(Sumber : Poerwadarminta, WJS. Kamus Umum Bahasa Indonesia, 1982)

Menurut pengertian secara etymologis, kata "pariwisata" berasal dari bahasa Sansekerta yang terdiri dari 2 suku kata, yaitu "pari" dan "wisata"

- Pari, berarti banyak, berkali-kali, berputar-putar, lengkap (ingat kata paripurna).
- Wisata, berarti perjalanan, bepergian yang dalam hal ini sinonim dengan kata "travel" dalam bahasa Inggris.

Jadi "pariwisata" dapat diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali, atau berputar-putar dari suatu tempat ke tempat lain, untuk menikmati perjalanan.

tersebut, memperluas pengetahuan sambil bersenang-senang melihat pemandangan yang indah.

Sedangkan para pelaku wisata (pengunjung, visitor), The International Union of Official Travel Organization, mengajukan usul dan diterima dalam United Nations Conference in International Travel and Tourism di Roma tahun 1963, dibagi menjadi 2 kategori :

- Wisatawan (tourist), ialah pengunjung sementara yang tinggal sekurang-kurangnya 24 jam di tempat yang dikunjungi dan tujuan perjalanan dapat digolongkan sebagai berikut :
 - a. Pesiari untuk keperluan rekreasi, liburan, kesehatan, studi, keagamaan, olahraga.
 - b. Hubungan dagang, sanak keluarga, handai taulan, konferensi, misi.
- Pelancong (Excursionist), ialah pengunjung sementara yang tinggal ditempat yang dikunjungi kurang dari 24 jam (termasuk pelancong dalam perjalanan kapal pesiar).

2.3. Pengertian Judul

Dalam kaitannya dengan proyek ini, "Pondok Wisata" berarti tempat untuk menginap dan makan dari para wisatawan yang datang dari berbagai tempat guna berekreasi dan tinggal di situ selama beberapa hari saja.